

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ialah mendalami suatu objek dalam penelitian secara terperinci, mendalam, dan intensif dalam suatu kasus guna mendapatkan secara khusus suatu temuan penelitian. Penelitian studi kasus adalah dilakukan secara langsung di Badan Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Jombang sebagai lokasi yang dipilih untuk mengetahui analisis kepatuhan syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan multijasa.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena, obyek yang diteliti berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam. Hasil dari penelitian ini menghasilkan data deksriptif berbentuk tulisan atau kata-kata orang serta berupa lisan yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan disiplin ilmiah untuk menyimpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis fakta-fakta yang menghubungkan masyarakat, fakta-fakta alam, kelakuan guna menemukan pengetahuan dan metode dalam menanggapi hal-hal tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini mendeskriptifkan penerapan kepatuhan syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan multijasa dalam perspektif *maqashid syari'ah* di Badan Pembiayaan Rakyat Syariah dari penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 213.

tersebut, maka akan diperoleh data-data berupa tulisan maupun lisan melalui fakta-fakta yang diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi untuk dilakukan penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Jombang. Alasan memilih tempat ini ialah salah satu lembaga keuangan yang dalam perkembangannya sangat bagus dibuktikan menjadi *the best sharia finance* versi majalah info bank.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data ialah darimana suatu subyek dalam penelitian tersebut diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya. Sumber data primer yakni melakukan wawancara dengan pihak bagian pembiayaan BPR Syariah Lantabur Tebuireng Jombang yakni Dewan Pengawas Syariah, Kepala Kepatuhan Syariah, *Customer Service*, Bagian Pembiayaan dan Nasabah Pembiayaan Multijasa.
- b. Sumber data sekunder, ialah data dikumpulkan untuk melengkapi dari sumber data primer yang telah dikumpulkan langsung. Adapun dalam penelitian ini meliputi dokumen, buku, studi kepustakaan, wawancara, dan observasi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara pemberi informasi dan pewawancara yakni sebagai penerima informasi tersebut yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh sebuah data, pendirian, keterangan, maupun pendapat. Adapun teknik wawancara ialah salah satu pengumpulan data dalam penelitian.<sup>2</sup>

Dalam hal ini mewawancarai langsung oleh pihak Badan Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Lantabur Tebuireng Jombang pada bagian Dewan Pengawas Syariah, bagian pembiayaan, *customer service*, bagian kepatuhan syariah dan pihak nasabah berupa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dirancang terlebih dahulu dengan memperoleh data yang dibutuhkan.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi adalah menghimpun data-data yang telah diamati oleh peneliti untuk pengumpulan beberapa data yang diperoleh.<sup>3</sup>

Observasi ini dilakukan selama penelitian melihat secara langsung keadaan, kegiatan, interaksi yang terjadi di lapangan secara berlangsung. Bertujuan untuk mengoptimalkan data-data mengenai penelitian ini di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

---

<sup>2</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 109.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 144.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data sebagai kelengkapan data-data lainnya melalui tertulis maupun media elektronik dengan melihat langsung terkait dokumen-dokumen yang terkait, seperti rekaman hasil wawancara maupun dokumentasi foto pada saat wawancara.

Peneliti menggunakan cara ini untuk memperoleh data seperti foto-foto, buku-buku, dan juga rekaman hasil wawancara yang berhubungan dengan penerapan kepatuhan syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan multijasa diperoleh dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian kualitatif adalah sebagai alat selama berlangsungnya penelitian. Dalam hal ini langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang dijadikan acuan dalam proses wawancara ialah:

- a. Penerapan kepatuhan syariah pada pembiayaan multijasa
- b. Langkah-langkah dalam meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan multijasa
- c. Metode dan media yang digunakan dalam pelaksanaan kepatuhan syariah melalui pembiayaan multijasa

- d. Penilaian terkait kepatuhan syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan multijasa.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas (uji kepercayaan), yang bertujuan untuk membuktikan terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah pengecekan keabsahan data nya ialah:

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah mengecek kembali data yang digunakan tersebut terhadap kebenaran maupun tidak, dan ada perubahan atau tidak terhadap sumber data yang sudah ditemui baru ditemui. Hal ini supaya data yang diperoleh lengkap dan faktual.

- b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan secara berkesinambungan dan cermat apa yang telah diamati terhadap data dan sumber data yang diperoleh.

Hal ini digunakan peneliti sebagai mendalami, memahami dan memperoleh pengetahuan terkait penerapan kepatuhan syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan multijasa di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

- c. *Triangulasi*

*Triangulasi* ialah pengecekan data dari berbagai sumber disertai berbagai waktu bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh,

sehingga data-data yang diperoleh tersebut apabila hasilnya sama, maka tingkat kebenarannya akan semakin tinggi. Dalam hal ini melakukan pengecekan data maupun membandingkannya terkait keabsahannya pada hasil wawancara dengan Dewan Pengawas Syariah, Kepala Kepatuhan Syariah, Bagian pembiayaan maupun dengan nasabah.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses menyusun serta mencari hasil dari teknik pengumpulan data untuk menjabarkan, menyusun ke dalam pola, memilah, mengorganisasikan ke dalam kategori, membuat sintesa dan menyusun kesimpulan terhadap data.

Analisis data kualitatif dilakukan berlangsung dan sampai tuntas terhadap tahapan penelitian maupun komponen analisis data:

##### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah tahap merangkum, memilih, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari pola, tema dari jumlah laporan data, maka perlu diteliti dan lebih rinci. Reduksi data ini menyusun catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian, menyusun penjelasan dan berbagai rancangan. Peneliti membuat ringkasan, memilih hal-hal penting berkaitan dengan topik penelitian.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data terkait penerapan kepatuhan syariah, data jumlah nasabah pembiayaan, data terkait peningkatan jumlah nasabah pembiayaan multijasa, data terkait perspektif *maqashid syari'ah*. Peneliti juga membuang data terkait

mekanisme alur pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

b. Penyajian data

Penyajian ini meliputi bentuk laporan yang mengarah pada kesimpulan, pada penelitian ini melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara. Dalam penelitian ini data diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat, kata-kata sehingga data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan dapat diambil kesimpulannya.

Tahap ini peneliti mendapatkan data-data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk narasi dalam hal ini terkait penerapan kepatuhan syariah, peningkatan jumlah nasabah multijasa, analisis perspektif *maqashid syari'ah*, serta dalam bentuk tabel meliputi jumlah nasabah pembiayaan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng Jombang.

c. Verifikasi atau penyimpulan data

Verifikasi adalah kesimpulan data bersifat sementara, serta dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang baru. Namun, jika kesimpulan tahap awal, maka harus didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti ke lapangan. Tahap ini diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh berlangsung selama di lapangan.

Penyimpulan data atau verifikasi data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

- a. Menyusun simpulan sementara, dalam hal ini selama penelitian masih berlangsung akan diperoleh data tambahan, maka akan dilakukan verifikasi data dengan mempelajari data-data yang ada.
- b. Menarik kesimpulan akhir dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna dalam masalah penelitian secara konseptual. Dalam hal ini membandingkan hasil wawancara dengan pihak Dewan Pengawas Syariah, bagian pembiayaan, *customer service*, bagian kepatuhan syariah dan pihak nasabah.

#### **H. Tahap Tahap Penelitian**

Menurut Moleong terdapat tiga pokok tahapan dalam penelitian kualitatif adalah:

- a. Tahap pra lapangan, sebagai tahap penetapan fokus, perubahan teori dan disiplin ilmu.
- b. Tahap kegiatan lapangan adalah penggabungan data-data yang terfokus pada penelitian.
- c. Tahap analisis data merupakan tahap mengelola dan mengorganisir meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- d. Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir penyusunan semua data yang diperoleh.
- e. Tahap akhir ialah sebagai kelengkapan untuk mengadakan ujian skripsi.